

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) pada perusahaan di Indonesia. Pengukuran mengenai luas pengungkapan karbon yaitu dengan menggunakan checklist yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 27 perusahaan pada tahun 2013, 27 perusahaan pada tahun 2014, dan 27 perusahaan pada tahun 2015 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan untuk analisis data dan analisis regresi untuk pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia. Sedangkan Profitabilitas, Tipe Industri, dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia.

Kata Kunci: Emisi Karbon, Gas Rumah Kaca, Pengungkapan Sukarela, Pengungkapan Emisi Karbon

ABSTRACT

This study aimed to obtain empirical evidence about the influence of profitability, leverage, company size, industry type, and Good Corporate Governance to the extent of carbon emission disclosure in Indonesia companies. To measure the extent of carbon emission disclosure used checklist that was developed based on the information request sheets provided by the carbon disclosure project (CDP).

The population of this research is all companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013 - 2015. The sample of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013 – 2015 by using purposive sampling method. There are 27 companies in 2013, 27 companies in 2014, and 27 companies in 2015 that qualify as the research samples. Classic assumption test performed for data analysis and regression analysis to test the hypothesis.

The results of this study showed that Leverage and Company Size significantly influence to the extent of carbon emission disclosure. Meanwhile profitability, industry type, and Good Corporate Governance had no significantly influence to to the extent of carbon emission disclosure.

Keywords: Carbon Emissions, Greenhouse Gases, Voluntary Disclosure, Carbon Emission Disclosure

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*. *Carbon emission disclosure* di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*), sehingga tidak semua perusahaan mengungkapkan informasi tersebut pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dapat dinilai oleh pembaca laporan tahunan perusahaan sebagai usaha perusahaan dalam menangani masalah pemanasan global karena efek gas rumah kaca.

Carbon Emission Disclosure merupakan salah satu contoh dari pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari laporan tambahan yang telah dinyatakan dalam PSAK tersebut. Pengungkapan lingkungan mencakup intensitas GHG emissions atau gas rumah kaca dan penggunaan energi, corporate governance dan strategi dalam kaitannya dengan perubahan iklim, kinerja terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca, risiko dan peluang terkait dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam diajukan 5 hipotesis sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. 2) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. 4) Tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. 5) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 81 perusahaan selama 3 tahun. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon, solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pengungkapan emisi karbon, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pengungkapan emisi karbon, tipe industri memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap luas pengungkapan emisi karbon, ukuran dewan komisaris independen memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan emisi karbon. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 14,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 14,3 persen pengungkapan emisi karbon.